

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBYEK WISATA ALAM KOPENG KABUPATEN SEMARANG

INTISARI

Oleh:

Henry Ardhiansyah¹

Wahyu Tri Widayanti²

Pemanfaatan yang konservatif dari keragaman hayati dan ekosistemnya dapat dilaksanakan dengan pengembangan sebagai obyek dan daya tarik wisata. Masyarakat sebagai salah satu pelaku pariwisata alam sangat signifikan pengaruhnya terhadap perkembangan dari pariwisata alam itu sendiri. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata alam sangat dibutuhkan demi keberhasilan yang dicanangkan yaitu untuk pendapatan masyarakat dan kelestarian alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Kopeng, mengetahui tingkat partisipasi masyarakat yang terdiri dari tingkat partisipasi ide, tingkat partisipasi tenaga dan tingkat partisipasi pemanfaatan masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Kopeng, dan menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap tingkat partisipasi serta bagaimana upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Kopeng. Metode penelitian ini adalah survai. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu dilakukan dalam hal pemilihan lokasi penelitian dan pemilihan responden untuk memperoleh data dari kuisisioner dan wawancara. Lokasi penelitian ini di obyek wisata Kopeng. Responden yang dipilih merupakan masyarakat sekitar kawasan obyek wisata yang terlibat dalam pengelolaan maupun pemanfaatan obyek wisata. Analisis data untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat adalah dengan metode pengharkatan. Untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat digunakan analisis dengan uji *chy square*.

Hasil analisis data diperoleh motivasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Kopeng sebagian besar adalah motivasi ekonomi yaitu menambah penghasilan dengan persentase sebesar 90%. Tingkat partisipasi ide masyarakat dalam termasuk kategori sedang dengan skor 23,88, sebanyak 34% masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Tingkat partisipasi tenaga termasuk sedang dengan skor 24,64, sebesar 30% masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Tingkat partisipasi pemanfaatan termasuk kategori sedang dengan skor 22,84, sebesar 40% masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat adalah pendidikan, pendapatan dan jarak rumah. Faktor umur, pekerjaan, dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat sekitar obyek wisata Kopeng.

Kata kunci: partisipasi, masyarakat, dan pengelolaan obyek wisata

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Skripsi, Universitas Gadjah Mada

THE PARTICIPATION OF THE SOCIETY IN MANAGING KOPENG AS AN ECO-TOURISM SITE IN SEMARANG REGENCY

ABSTRACT

By

Henry Ardhiansyah¹

Wahyu Tri Widayanti²

Conservative use of biodiversity and its ecosystems can be manifested through developments of tourism businesses. The society as one of the stakeholders of eco-tourism businesses significantly affects the development of the tourism itself. To establish its goals – for revenue and nature conservation – eco-tourism business needs the society to take parts in its management and maintenance.

This research aimed at finding the society's motivation and participation in maintaining and managing Kopeng as an eco-tourism site. It also aimed at finding their participatory actions at the aspiration, efforts and usage levels in the management of the tourist attraction. Then, this research was also aimed at analyzing the influence of the society's socio-economic conditions on their participatory actions as well as on their efforts to increase them. The methods used in this research was survey, using purposive sampling techniques – where the location, Kopeng eco-tourism, and respondents were selected based on their origins and participations in the site management and maintenance. The questionnaire and interview results were used as the main data sources. Data analysis used to measure the society participation level was scoring, whereas chy-square was used to analyze the socio-economic conditions of the society.

The analysis indicated that economic improvement factors influenced 90% of the society members to participate in the management and maintenance of the Kopeng eco-tourism site. The aspiration level belonged to the 'medium' level, scoring 23.88, where 34% of the society members fell into this category. The efforts, belonged to the 'medium' level scoring 24.64 where 30% of the society members fell in this category. The participatory use belonged to the 'medium' level scoring 22.84 where 40% of the society members fell in this category. The factors that affect the society's participation level were education, income and distance of the tourist site from their homes. Age, professions and sex did not influence the level of the society participation around the tourist site.

Keywords: participation, society and management of eco-tourism site

¹ Student of Department of Forest Management, Universitas Gadjah Mada

² Advisor, Universitas Gadjah Mada